

ABSTRAK

TEDY RIZKHA HERYANSYAH. 2015. *Nilai Etis Pendidikan Karakter dalam Lirik Lagu Campursari dan Lirik Lagu Pop Melayu Malaysia (Suatu Kajian Hermeneutik Juergen Habermas)*. Skripsi, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan nilai etis pendidikan karakter dalam lirik lagu campursari yang dipopulerkan oleh Didi Kempot dan lirik lagu pop melayu Malaysia yang dipopulerkan oleh grup band Exist. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik analisis isi. Dalam penelitian ini objek yang digunakan ialah lirik lagu campursari yang dipopulerkan oleh Didi Kempot dan lirik lagu pop melayu Malaysia yang dipopulerkan oleh grup band Exist. Penelitian ini menggunakan acuan nilai etis pendidikan karakter dari Dharma Kesuma dengan tinjauan hermeneutik dari Juergen Habermas. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa nilai etis pendidikan karakter yang paling dominan dalam lirik lagu campursari yang dipopulerkan oleh Didi Kempot ialah nilai jujur sebanyak enam puluh dua koma lima persen. Dalam lirik lagu pop melayu Malaysia yang dipopulerkan oleh grup band Exist juga menunjukkan hal yang serupa yakni, nilai jujur yang paling dominan sebanyak enam puluh dua koma dua belas persen. Lirik lagu campursari yang dipopulerkan Didi Kempot mencirikan bahwa nilai jujur merupakan nilai yang wajib dimiliki oleh setiap orang, khususnya bagi orang Jawa yang menganut ajaran leluhurnya. Selain itu, tidak ubahnya dengan lirik lagu pop melayu Malaysia yang mengutamakan nilai jujur dalam setiap tindakan sehari-hari. Baik lirik lagu campursari dan lirik lagu pop melayu Malaysia dapat diimplikasikan bagi pengantar pembelajaran bahasa Indonesia di SMA, yaitu pengantar dalam materi teks cerita ulang biografi suatu tokoh atau seniman musik.

Kata kunci: nilai etis pendidikan karakter, lirik lagu, lagu campursari, lagu pop melayu Malaysia, hermeneutik